

Global

Meskipun imbal hasil Treasury AS meningkat dan perang Israel-Hamas semakin berkejolak, indeks-indeks utama di AS ditutup di zona hijau. Dow Jones Industrial Average menguat sebesar 0,93% dan menandai hari terbaiknya sejak September. S&P 500 naik 1,06%, sedangkan Nasdaq Composite menguat 1,2%. Tampaknya kegembiraan investor terhadap musim laporan laba kuartal ketiga mendorong reli pasar saham kemarin. Perusahaan-perusahaan yang telah melaporkan pendapatan sebagian besarnya telah mengalahkan perkiraan Wall Street, sehingga memberikan dorongan pada harga saham mereka. Saham Charles Schwab naik 4,66% setelah mengalahkan ekspektasi pendapatan, dan pada hari Jumat, Saham JPMorgan Chase dan Wells Fargo naik menyusul laporan pendapatan mereka. Dari Australia, hari ini Reserve Bank of Australia merilis risalah rapat yang merinci alasan bank sentral untuk mempertahankan suku bunga acuannya sebesar 4,1% selama pertemuan kebijakan moneter bulan Oktober.

Domestik

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) akan bertemu dengan Presiden China Xi Jinping hingga Perdana Menteri China Li Qiang Hari Ini. Pada kunjungan hari kedua di Beijing, China, Jokowi dijadwalkan melakukan pertemuan bilateral dengan PM China Li Qiang di Diaoyutai State Guest House. Selepas itu, Jokowi akan menuju Tiananmen Square untuk melakukan kegiatan peletakan karangan bunga atau flower tribute di Monumen Pahlawan Rakyat. Pada malam harinya, Jokowi beserta Ibu Negara Iriana Joko Widodo akan menghadiri acara jamuan makan malam para pemimpin yang akan menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-3 Belt and Road Forum (BRF) for International Cooperation. Acara tersebut juga akan digelar di Great Hall of the People.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan bursa Asia Senin kemarin, hampir semua mata uang Asia bergerak melemah terhadap USD. USD/IDR di buka di level 15.710, dan kemudian USD/IDR terlihat bergerak naik ke level 15.730 pada sesi kedua hingga penutupan. Selasa ini USD/IDR di buka di 15.700-15.720, dengan range pergerakan di 15.690-15.730.

Neraca Perdagangan Indonesia dirilis surplus \$3.42 milyar di bulan September, Investor terlihat lebih menunjukkan minat pada obligasi bertenor menengah, sedangkan investor domestik terlihat juga menunjukkan permintaan pada obligasi tenor panjang. Hari Selasa ini akan ada lelang obligasi Rupiah dari DJPPR, dengan Target penyerapan indikatif sebesar IDR 19T.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.28%	0.19%
U.S	3.7%	0.4%

BONDS	13-Oct	16-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	N/A	6.77	N/A
INA 10 YR (USD)	6.00	6.04	0.72
UST 10 YR	4.61	4.71	2.03

INDEXES	13-Oct	16-Oct	%
IHSG	6926.78	6896.29	(0.44)
LQ45	939.55	935.06	(0.48)
S&P 500	4327.78	4373.63	1.06
DOW JONES	33670.29	33984.54	0.93
NASDAQ	13407.23	13567.98	1.20
FTSE 100	7599.6	7630.63	0.41
HANG SENG	17813.45	17640.36	(0.97)
SHANGHAI	3088.10	3073.81	(0.46)
NIKKEI 225	32315.99	31659.03	(2.03)

FOREX	16-Oct	17-Oct	%
USD/IDR	15705	15715	0.06
EUR/IDR	16528	16584	0.34
GBP/IDR	19088	19175	0.46
AUD/IDR	9921	9982	0.62
NZD/IDR	9299	9277	(0.24)
SGD/IDR	11464	11481	0.14
CNY/IDR	2148	2150	0.05
JPY/IDR	105.05	105.07	0.02
EUR/USD	1.0524	1.0553	0.28
GBP/USD	1.2154	1.2202	0.39
AUD/USD	0.6317	0.6352	0.55
NZD/USD	0.5921	0.5903	(0.30)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	RBA Meeting Minutes			
GB	Unemployment Rate AUG		4.3%	4.3%
DE	ZEW Economic Sentiment Index OCT		-11.4	-11
US	Retail Sales MoM SEP		0.6%	0.3%
US	Fed Williams, Bowman, Barkin Speech			
US	NAHB Housing Market Index OCT		45	47

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI